

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

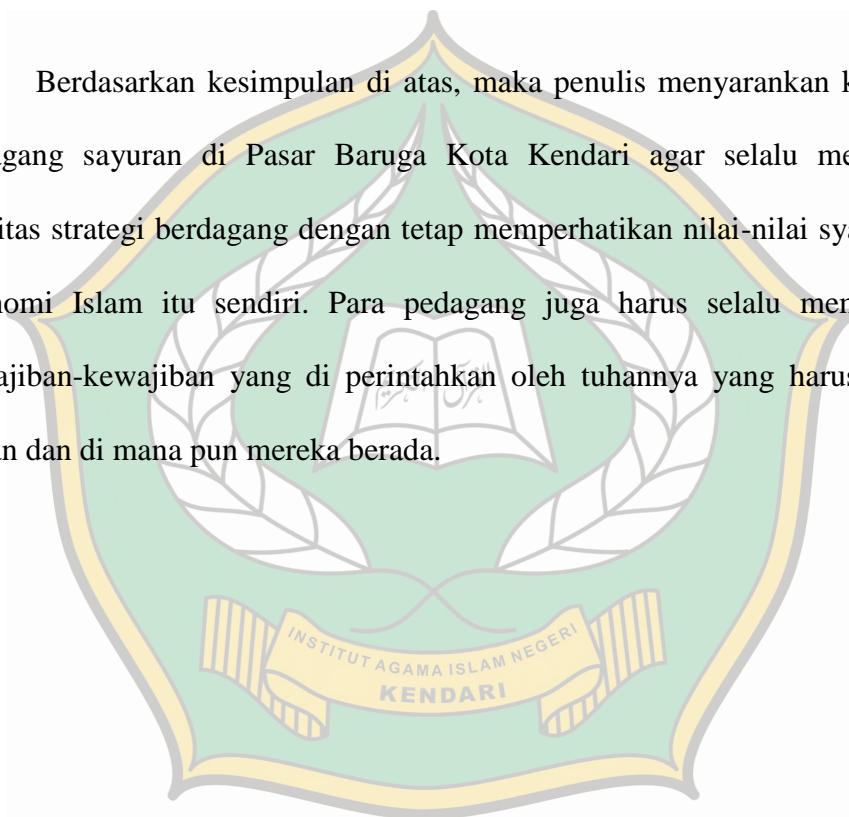
1. Pasar Baruga merupakan salah satu pasar yang ada di Kota Kendari tepatnya berada di Jl. Pasar Baruga Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari yang ada dibawah naungan Perusahaan Daerah Pasar (PDP) Kota Kendari. Pasar Baruga adalah salah satu pasar utama di Kota Kendari sebagai tempat penampungan hasil-hasil pertanian dari berbagai pelosok desa yang terletak di sekitar wilayah Kota Kendari, yang dimana pasar ini berfungsi sebagai pembongkaran maupun penyuplai sayur-sayuran untuk pasar-pasar lain khususnya yang ada di Kota Kendari.
2. Pasar Baruga merupakan pasar yang terbilang unik karena jika ditinjau dari segi waktu, aktivitas transaksi jual beli di pasar ini dimulai dari sore hari sekitar pukul 15.00 sampai pukul 22.00 dan berlanjut dipagi (dini) hari sekitar pukul 03.00 sampai 08.00 pagi. Kondisi ini terjadi secara alamiah tanpa ada peraturan khusus dari PD Pasar Kota Kendari. Pada pukul 15.00 para pedagang Pasar Baruga sebagai tangan kedua mulai membeli sayuran dari para petani sayuran sebagai tangan pertama. Dan setelah sayuran dibersihkan dan dikemas dengan rapi, para pedagang tadi mulai melakukan aktivitas jual belinya kepada konsumennya.

3. Pedagang sayuran di Pasar Baruga Kota Kendari dalam menjalankan usaha dagangannya menerapkan berbagai macam strategi. Strategi yang dilakukan oleh para pedagang yaitu strategi dalam penataan sayuran, strategi dalam penentuan jenis sayuran yang akan dijual, strategi pengemasan sayuran siap saji, strategi dengan pelayanan prima, strategi terhadap penetapan harga yang fleksibel dan strategi membangun jaringan dengan pemilik sayuran. Strategi ini dilakukan dengan tujuan agar sayuran yang ditawarkan oleh para pedagang diminati oleh konsumen terutama para pelanggan tetap masing-masing pedagang yaitu para penjual sayur keliling. Para penjual sayur keliling ini sangat berperan penting dalam kelancaran aktivitas dagang para pedagang sayuran di Pasar Baruga Kota Kendari, karena yang menjadi konsumen atau pembeli prioritas para pedagang ini adalah para penjual sayuran keliling inilah. Selanjutnya, sebagian dari pedagang sayuran di Pasar Baruga Kota Kendari dalam proses pembelian barang dagangan (sayuran) dari para pemilik barang, menggunakan sistem jual beli dengan pembayaran ditunda dengan jangka waktu tertentu, yang dalam ilmu ekonomi Islam dikenal dengan istilah *ba'i bitsaman ajil*.
4. Pandangan Islam terhadap strategi-strategi yang diterapkan oleh para pedagang di atas yaitu diperbolehkan karena tidak ditemukan strategi yang bertentangan dengan prinsip ekonomi dalam Islam itu sendiri. Ekonomi Islam memperbolehkan bermuamalah dalam bentuk apapun, selagi tidak ada dalil yang melarangnya, termasuk praktek jual beli dengan *ba'i bitsaman ajil* seperti yang telah dijelaskan di atas. Namun, yang menjadi masalah bagi para

pedagang di Pasar Baruga Kota Kendari yaitu, nilai-nilai seorang pemasar syariah yang belum dipraktekkan oleh sebagian besar pedagang sayuran. Nilai pemasar syariah yang dimaksud yaitu yang berhubungan dengan nilai ketauhidan, dimana sebagian besar pedagang sayuran di Pasar Baruga tidak melaksanakan sholat lima waktu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan kepada para pedagang sayuran di Pasar Baruga Kota Kendari agar selalu meningkatkan kualitas strategi berdagang dengan tetap memperhatikan nilai-nilai syariah dalam ekonomi Islam itu sendiri. Para pedagang juga harus selalu memperhatikan kewajiban-kewajiban yang di perintahkan oleh tuhanNya yang harus dilakukan kapan dan di mana pun mereka berada.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Idris. *Fiqh al-Syafi'iyah*. Jakarta: Karya Indah, 1986.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Shahih al-Ahaadiitsi al-Qudsiyyati Maa Hakaahu an-Nabiyyi ar-Rabbi al-Bariyyati*. Terj. Ma'ruf Abdul Jalil, *Shahih Ensiklopedi Hadis Qudsi*. Cet. 1; Surabaya: Duta Ilmu, 2008.
- Alma, Buchari, *et al.*, eds. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Darus Sunnah, 2002.
- Hasan, Ali. *Manajemen Bisnis Syariah*. Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Al-Hilali, Abu Usamah Salim bin 'Ied. *Al-Manaahisy Syar'iyyah Fii Shahiihis Sunnah an-Nabawiyah*. Terj. Abu Ihsan al-Atsari, *Ensiklopedi Larangan Menurut al-Qur'an dan as-Sunnah*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005.
- Huda, Nurul, *et al.*, eds. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*. Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2008.
- Ismanto, Kwat. *Manajemen Syariah*. Cet. 1; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Karim, Adiwarmam. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Kartajaya, Hermawan dan Muhammad Syakir Sula. *Syariah Marketing*. Cet. 2; Bandung: Mizan Pustaka, 2006.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Lubis, Suhrawardi. K., *Hukum Ekonomi Islam*. Cet. 2; Jakarta: Sinar Grafika, 2004.
- Mahsun. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Malaka, Mashur. *Fiqhi Muamalah*. Kendari: STAIN Kendari, 2007.
- Mallo, Monasse. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Penerbit Karunika, 1986.
- Muhamad. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Qardhawi, Yusuf . *Hadyul Islam Fatawi Mu'ashirah*. Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, Masturi Irham, Ahmad Ikhwan, dan Atik Fikri Ilyas, *Fatwa-fatwa Kontemporer*. Cet. 5; Jakarta: Gema Insani, 1996.